

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023**

***Consolidated Financial Statements For the years
ended September 30, 2024 and December 31, 2023***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 86

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1.	Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> 3. <ol style="list-style-type: none"> a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 30 Oktober 2024 / October 30th, 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Untuk Tujuan Pendidikan

Untuk Tujuan Penelitian

Untuk Tujuan Pengajaran

Untuk Tujuan Peningkatan Pengetahuan

Oei, Allan Wibisono, Edisi Pertama, 1980

Drs.

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

lakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

www.jasuindo.com

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,35, 36	89,005,157,780	398,453,098,239	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,32,36			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		206,720,160,855	102,777,988,857	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	2u,31	9,395,608,852	27,451,312,298	Related parties, net
Piutang lain-lain	2e,6,35,36			Other receivables
Pihak ketiga		10,349,207,771	2,335,726,537	Third parties
Persediaan, neto	2h,8	640,035,298,103	424,370,066,494	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,7	12,205,922,510	11,479,423,140	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	19a	65,721,019,005	29,365,377,251	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	845,577,544	630,590,349	Prepaid expenses
Piutang pajak	19b	326,655,333	45,909,379,543	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		1,034,604,607,752	1,042,772,962,708	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2u,6,31,36	40,980,335,475	40,740,511,008	Related party
Uang muka pembelian				Advance purchase of
aset tetap	2e,7	4,419,771,049	14,894,622,346	fixed assets
Aset pajak tangguhan	2o,19g	2,071,720,194	2,075,974,139	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j,11	737,140,208,477	664,401,798,216	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,12	31,180,461,299	24,888,258,807	Intangible assets, net
JUMLAH ASET				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR		815,792,496,494	747,001,164,516	ASSETS
JUMLAH ASET		1,850,397,104,247	1,789,774,127,224	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,35,36	44,727,519,534	343,511,028	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,14,32,35,36			Accounts payable
Pihak ketiga		529,732,501,854	580,990,307,408	Third parties
Pihak berelasi	2u,31	-	307,041,870	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,15,35,36	25,019,502,171	27,144,206,893	Other payables, third parties
Utang pajak	2o,19c	6,108,954,820	7,253,800,167	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16,35,36	10,067,368,218	9,474,192,043	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,17	5,456,261,641	18,592,456,211	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,18,35,36	13,999,999,996	10,000,000,000	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		635,112,108,234	654,105,515,620	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2o,19g	-	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,18,35,36	15,250,000,006	18,000,000,000	Bank
Liabilitas manfaat karyawan	2n,20	32,549,102,421	32,549,102,421	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		47,799,102,427	50,549,102,421	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		682,911,210,661	704,654,618,041	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp5 per lembar saham pada tahun 2024 dan 2023. Modal dasar 27.400.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.852.050.000				Share capital, nominal value of Rp5 per share in 2024 and 2023. Authorized capital of 27,400,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 6,852,050,000
di tahun 2024 dan 2023	22	34,260,250,000	34,260,250,000	shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor, neto	23	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		228,242,163,860	231,985,169,873	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		794,565,889,923	714,163,704,754	Inappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,073,584,508,227	996,925,329,071	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,21	93,901,385,359	88,194,180,112	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,167,485,893,586	1,085,119,509,183	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,850,397,104,247	1,789,774,127,224	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
September 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2m,26,33	1,124,460,016,968	1,554,041,225,797	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,27,33	(853,362,970,366)	(1,233,582,276,254)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		271,097,046,602	320,458,949,543	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,29	(35,910,624,885)	(26,181,933,460)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,30	(79,871,535,060)	(82,526,522,854)	General and administrative expenses
LABA USAHA		155,314,886,657	211,750,493,229	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(3,888,437,274)	(6,799,563,007)	Interest expense
Pendapatan bunga		6,347,652,264	1,906,317,079	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2v	5,425,193,637	1,275,449,638	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	-	-	Provision for declining in value of inventory
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	-	-	Recovery (provision) for declining in value of accounts receivable
Laba (rugi) penjualan aset tetap		786,254,453	(97,357,458)	Gain (loss) on sales of fixed asset
Lain-lain, neto		3,421,650,044	1,110,814,392	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		167,407,199,782	209,146,153,873	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2o,19d	(36,540,655,873)	(46,951,631,871)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,19g	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		130,866,543,908	162,194,522,002	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,20	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,19d	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	(4,904,509,080)	(873,089,097)	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	1,078,941,040	192,079,601	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		127,040,975,868	161,513,512,506	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the years ended
September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		127,040,975,868	161,513,512,506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		119,640,070,325	141,796,153,268	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	11,226,473,583	20,398,368,734	Non-controlling interest
Jumlah		130,866,543,908	162,194,522,002	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		117,688,917,129	141,448,838,426	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	9,352,058,739	20,064,674,081	Non-controlling interest
Jumlah		127,040,975,868	161,513,512,506	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2g,34	17.46	20.69	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
September 30, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	12,789,348,701	6,852,050,000	664,845,198,233	949,280,241,687	72,786,159,824	1,022,066,401,511	Balance as of January 01, 2023
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(51,390,375,000)	(51,390,375,000)	(2,000,000)	(51,392,375,000)	Dividend distributions
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2023	-	-	-	(681,009,496)	-	142,129,847,921	141,448,838,426	20,064,674,081	161,513,512,506	Comprehensive income year 2023
Saldo per 30 September 2023	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	12,108,339,205	6,852,050,000	755,584,671,154	1,039,338,705,113	92,848,833,905	1,132,187,539,018	Balance as of September 30, 2023
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(154,171,125,000)	(154,171,125,000)	(1,557,748,178)	(155,728,873,178)	Dividend distributions
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	93,636,000	-	-	93,636,000	-	93,636,000	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2023	-	-	-	(1,767,055,137)	-	203,489,631,521	201,722,576,384	16,965,768,466	218,688,344,850	Comprehensive income year 2023
Saldo per 31 Desember 2023	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	11,115,929,564	6,852,050,000	714,163,704,754	996,925,329,071	88,194,180,112	1,085,119,509,183	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(41,112,300,000)	(41,112,300,000)	(3,649,331,474)	(44,761,631,474)	Dividend distributions
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	82,562,027	-	-	82,562,027	234,977	82,797,004	Adjustment for foreign exchange translation
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	4,243,005	4,243,005	Paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2024	-	-	-	(3,825,568,040)	-	121,514,485,169	117,688,917,129	9,352,058,739	127,040,975,868	Comprehensive income year 2024
Saldo per 30 September 2024	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	7,372,923,551	6,852,050,000	794,565,889,923	1,073,584,508,227	93,901,385,359	1,167,485,893,586	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,023,880,697,669	1,305,940,403,104	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1,146,230,539,682)	(1,107,103,958,744)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(122,349,842,013)	198,836,444,360	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(58,899,362,661)	(82,959,719,533)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		6,347,652,264	1,906,317,079	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(3,888,437,274)	(6,799,563,007)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(38,007,902,609)	(39,658,423,328)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya		4,600,557,716	1,110,814,392	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		(212,197,334,577)	72,435,869,961	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(90,797,070,915)	(79,900,700,291)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1,056,384,443	184,684,685	Sales of fixed assets
Pengembangan aset tak berwujud		(7,063,558,637)	(1,697,726,883)	Intangible assets development
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(239,824,467)	(18,549,970,116)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(97,044,069,576)	(99,963,712,606)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		44,384,008,506	-	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(19,986,000,783)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	-	Payments of fixed assets payable
Penerimaan utang bank jangka panjang		10,000,000,000	45,000,000,000	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(8,756,194,605)	(9,500,000,000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(44,761,631,474)	(51,392,375,000)	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak		4,477,982	-	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		870,660,407	(35,878,375,783)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(308,370,743,746)	(63,406,218,427)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
September 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(308,370,743,746)	(63,406,218,427)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	398,453,098,239	209,758,085,749	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		(1,077,196,714)	(302,323,996)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	89,005,157,779	146,049,543,325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0138570 tanggal 10 Juli 2023.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 983 dan 987 orang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated July 14, 2023 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya concerning about changes Board Director and Commissioner of The Entity. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0138570 dated July 10, 2023.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 983 and 987 people as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	Made Sudarma
Komisaris	Jean-Pierre Ting
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur	Sulistiani Ikwanto
Direktur	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Sarah Pamela
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Made Sudarma
Anggota	Made Dudy Satyawan, Jr
Anggota	Nosy Yodi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	1,636,234,009
Dewan Direksi	6,996,145,495

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Yongky Wijaya		President Commissioner
I Gede Auditta Perdana Putra		Independent Commissioner
Jean-Pierre Ting		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Oei, Allan Wibisono		President Director
Sulistiani Ikwanto		Director
Drs. Lukito Budiman		Director
Oei, Hendro Susanto		Director
Sarah Pamela		Director
		<u>Audit Committee</u>
I Gede Auditta Perdana Putra		Chairman
Made Dudy Satyawan, Jr		Member
Nosy Yodi Metana		Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
		Board of Directors

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2024	2023	2024	2023
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	39,637,649,458	41,681,023,490
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	330,411,249,263	336,334,576,618
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/Information and telecommunication	2022	99.00%	99.00%	12,355,281,566	11,204,321,925
PT Solusi Identitas Global Net	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Informasi dan telekomunikasi/Information and telecommunication	Belum beroperasi	99.00%	99.00%	25,715,563,370	28,946,710,811
PT Indika Adidaya Mandiri	Jakarta Barat, DKI Jakarta/ West Jakarta, DKI Jakarta	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	Belum beroperasi	98.00%	0.00%	213,339,967	-

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2001 oleh Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The latest changes of PT Jasuindo Informatika Pratama's articles of association by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 99,96%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 16 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is 99.96%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notarial Deed No. 7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are 51%.

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed No. 8 dated November 9, 2021 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial (lanjutan)

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Desember 2022, oleh Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015398 tanggal 27 Januari 2023.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 April 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0062578, tanggal 6 Oktober 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Juli 2024 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi yang berisi mengenai susunan pemegang saham Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0222623, tanggal 5 Juli 2024.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Indika Adidaya Mandiri pada tanggal 30 September 2024 sebesar 98%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended by Notarial Deed No. 46 dated December 29, 2022 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor about Changes Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015398 dated January 27, 2023.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net was established based on the Notarial Deed No. 35 dated April 21, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 19 dated October 3, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.AH.01.09-0062578, dated October 6, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Identitas Global Net as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri was established based on the Notarial Deed No. 10 dated August 22, 2022 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 5 dated July 3, 2024 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi, which contains the composition of the company's shareholders. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.AH.01.09-0222623, dated July 5, 2024.

The Entity's percentage of ownership on Indika Adidaya Mandiri as of September 30, 2024 is 98%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022. Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 tertanggal 18 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 dan nilai nominal Rp5. Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.852.050.000 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated July 5, 2022, by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0261455 in 2022 dated July 6, 2022. The Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 dated July 18, 2022. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:4 and the nominal value of Rp5. On July 28, 2022, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 6,852,050,000 at the Indonesia Stock Exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0603528.AH.01.011 year 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on October 30, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, beban dibayar di muka, uang muka dan jaminan pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, prepaid expense, advances and guarantee in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial liabilities included short term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the entity or the counterparty.

Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Expected Credit Losses ("ECL")

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

f. Investment in associated

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilihan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in associated (continued)

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Investment in associated (continued)

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on accounts receivable.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and lisenca. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Intangible assets (continued)

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 2 (two) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's consolidated current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Law No. 6 Year 2023 or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Liabilitas manfaat karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee benefit liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year.

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, diluted earnings per share has not calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

t. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

t. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

v. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
USD	15,138.00	15,416.00	USD
EUR	16,852.38	17,139.52	EUR
HKD	1,946.10	1,972.71	HKD
SGD	11,788.35	11,711.64	SGD
THB	466.87	451.89	THB
CNY	2,158.73	2,169.67	CNY
TWD	502.81	502.81	TWD
CHF	17,899.98	18,374.28	CHF
GBP	20,237.24	19,760.25	GBP
JPY	105.66	109.55	JPY
PHP	269.87	277.77	PHP
CAD	11,222.07	11,688.54	CAD
MYR	3,675.19	3,342.23	MYR
KRW	11.51	11.97	KRW
AED	4,035.73	4,190.26	AED

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Foreign currency transactions and balances
(continued)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provision for declining in value as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 5.

Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. The carrying amount of the Entity's inventories after deducting the provision for declining in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023. Further details are disclosed in note 8.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 12.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Kas			Cash
Rupiah	472,531,112	459,964,822	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,275,846	57,362,936	United States Dollars
Euro	22,159,700	18,783,714	Euro
China Yuan	12,732,485	16,876,636	Chinese Yuan
Dolar Singapura	140,281	7,997,879	Singapore Dollars
Yen Jepang	5,705,640	5,915,700	Japan Yen
Dolar Hongkong	2,712,016	4,139,732	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2,684,879	2,993,498	Malaysian Ringgit
Dirham AED	1,580,693	1,580,693	Indian Rupee
Won Korea Selatan	1,507,500	1,507,500	South Korea Won
Franc Swiss	1,073,999	1,102,457	Swiss Franc
Dolar Kanada	1,030,974	1,030,974	Canada Dollars
Dolar Taiwan	67,351	503,455	Taiwan Dollars
Peso Filipina	128,057	128,057	Philippine Peso
Baht Thailand	8,633	8,633	Thai Baht
Sub jumlah kas	532,339,165	579,896,686	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,431,064,302	171,964,578,217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,121,429,102	24,357,092,923	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3,424,529	7,400,042,897	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	106,044,260	4,123,172,237	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2,498,544	1,156,326,222	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,060,845,420	786,975,086	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	623,695,064	689,774,353	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	501,507,000	501,791,854	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	8,850,508,221	210,979,753,789	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2024	2023	
Sub jumlah bank (pindahan)	8,850,508,221	210,979,753,789	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	31,265,357	262,757,899	Jawa Timur Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,795,838	227,426,268	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	2,827,417	87,424,450	PT Bank DKI
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
International Tbk	2,423,750	78,773,750	International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Lampung	2,473,760	73,898,850	Lampung
PT Bank Mega Tbk	2,450,218	68,517,382	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan	365,481,066	60,018,467	Kalimantan Selatan
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	2,721,542	35,319,546	(Persero) Tbk
PT Bank NTB Syariah	2,003,812	25,099,299	PT Bank NTB Syariah
PT Bank MNC International Tbk	40,311,386	19,620,513	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,718,052	6,882,308	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	456,717,453	4,808,723	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	2,239,714	3,768,714	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	3,998,513	3,755,947	(Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	5,804,730	3,661,063	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara Gorontalo	2,171,388	3,501,177	Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144,197,568	3,450,201	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	2,842,872	3,109,480	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Banten Tbk	3,240,482	3,010,785	Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,430,397	2,849,203	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,204,684	2,452,523	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia		2,401,520	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	1,963,904	2,263,904	PT Bank Bukopin Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	9,959,792,124	211,964,525,761	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2024	2023	
Sub jumlah bank (pindahan)	9,959,792,124	211,964,525,761	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bengkulu	1,858,560	1,993,560	PT Bank Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	3,629,559	1,729,783	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Sinarmas Tbk	2,361,764	1,678,270	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,916,000	1,141,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		299,222	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		51,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	82,243,655	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah	1,500,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,409,324,825	40,783,171,680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15,950,614,153	13,650,843,489	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,192,168,515	5,194,101,472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	95,369	97,121	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,895,792	-	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank UOB Indonesia	23,764,047	25,569,079	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk		-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,488,464,555	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34,654,729	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
CHF			CHF
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,534,967	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	-	30,000,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	-	20,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI Syariah	-	20,000,000,000	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	46,248,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,276,000,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah bank	88,472,818,616	397,873,201,553	Sub total bank
Jumlah	89,005,157,780	398,453,098,239	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Bank DKI	-	6.25%
PT Bank DKI Syariah	-	6.25%
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.80%	-
PT Bank Mega Tbk	-	6.25%
PT Bank Permata Tbk	-	6.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.70%

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit's interest rates are as follows:

PT Bank DKI	
PT Bank DKI Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	2024	2023	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	11,495,203,481	29,550,906,927	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2,099,594,629)	(2,099,594,629)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto	9,395,608,852	27,451,312,298	Sub total, net
Pihak ketiga	206,720,160,855	102,777,988,857	Third parties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	-	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto	206,720,160,855	102,777,988,857	Sub total, net
Jumlah, neto	216,115,769,708	130,229,301,155	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	168,215,408,947	54,122,588,738	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	29,854,777,847	47,320,607,451	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	9,440,349,082	4,166,390,535	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	10,704,828,460	26,719,309,060	Over than 6 months
Jumlah	218,215,364,336	132,328,895,784	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	139,933,475,657	68,179,544,913	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78,281,888,678	64,149,350,871	United States Dollar
Jumlah	218,215,364,336	132,328,895,784	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2,099,594,629	1,033,672,521	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	2,099,594,793	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	-	(1,033,672,685)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	2,099,594,629	2,099,594,629	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13 dan 18).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.561.840.000 pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Movement provision for declining in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2,099,594,629	1,033,672,521	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	2,099,594,793	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	-	(1,033,672,685)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	2,099,594,629	2,099,594,629	Total

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2024 and 2023, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2024 and 2023 (notes 13 and 18).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp25,561,840,000 in 2024 and 2023 (note 13).

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Lancar			Current
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan aset tetap	-	-	Sales of fixed assets
Lainnya	10,349,207,771	2,335,726,537	Others
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	40,980,335,475	40,740,511,008	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	51,329,543,246	43,076,237,545	Total

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	12,205,922,510	11,479,423,140	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	4,419,771,049	14,894,622,346	Fixed assets
Jumlah	16,625,693,559	26,374,045,486	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku	221,944,788,305	188,850,329,629	Raw materials
Barang jadi	263,384,869,997	112,925,814,266	Finished goods
Barang dalam proses	127,987,574,780	98,350,031,138	Work in process
Bahan pembantu	29,990,236,953	27,161,864,657	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	354,198,734	Goods in transit
Jumlah	643,307,470,034	427,642,238,424	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(3,272,171,930)	(3,272,171,930)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	640,035,298,103	424,370,066,494	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.454.000.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp124,454,000,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13 dan 18).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2024 and 2023, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively (notes 13 and 18).

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp96.474.010.000 pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13).

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp96,474,010,000 in 2024 and 2023 (note 13).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3,272,171,930	798,565,566	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan penurunan nilai	-	2,474,693,057	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	(1,086,693)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	3,272,171,930	3,272,171,930	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Sewa dibayar di muka	425,460,340	331,598,903	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	164,451,007	124,960,802	Prepaid insurance
Lainnya	255,666,197	174,030,644	Others
Jumlah	845,577,544	630,590,349	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

Other prepaid expenses are payments on annual software maintenance and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	2024	2023	
Nilai investasi	1,637,359,473	1,637,359,473	Investment value
Bagian rugi investasi	(1,637,359,473)	(1,637,359,473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 25 Mei 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, dengan laporan No.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 25 Mei 2021, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of May 25, 2021 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, with the report No.0553/2.0018-00/PI/04/ 0496/1/XI/2021 dated November 2, 2021.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of May 25, 2021, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Sep 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended Sep 30, 2024 were
 as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	30 September/ September 30, 2024	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	273,849,606,800	-	-	-	-	-	273,849,606,800	Land
Bangunan	144,938,235,149	-	-	45,983,512,949	-	-	190,921,748,098	Buildings
Instalasi	18,900,736,847				(16,521,097)	-	18,884,215,750	Installation
Mesin	345,500,951,462	58,912,754,367	1,149,440,901		(1,348,400,658)	-	401,915,864,270	Machineries
Peralatan pabrik	15,301,931,305	579,553,971	110,842,354	300,000,000	(162,142,352)	-	15,908,500,570	Factory equipment
Peralatan kantor	75,651,571,703	3,698,313,163	266,251,391		(23,121,499)	-	79,060,511,975	Office equipment
Kendaraan	42,213,307,795	6,618,529,086	1,207,209,091	(300,000,000)		-	47,324,627,790	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	45,677,125,520	33,092,831,477	-	(45,983,512,949)		-	32,786,444,048	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	962,033,466,581	102,901,982,063	2,733,743,738	-	(1,550,185,606)	-	1,060,651,519,301	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	16,883,602,673	5,818,379,760				-	22,701,982,433	Buildings
Instalasi	7,928,042,497	665,036,088			(16,584,903)	-	8,576,493,681	Installation
Mesin	174,109,375,957	15,812,791,563	1,005,899,899		(770,892,195)	-	188,145,375,426	Machineries
Peralatan pabrik	13,975,649,410	1,225,521,752	110,842,354	43,750,000	(149,366,424)	-	14,984,712,383	Factory equipment
Peralatan kantor	64,425,679,073	3,148,717,431	192,379,070		(22,177,653)	-	67,359,839,782	Office equipment
Kendaraan	20,309,318,755	2,631,830,789	1,154,492,425	(43,750,000)		-	21,742,907,119	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	297,631,668,365	29,302,277,382	2,463,613,748	-	(959,021,175)	-	323,511,310,824	Total accumulated depreciation
Nilai buku	664,401,798,216						737,140,208,477	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31,
 2023 were as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2023	Description
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	273,849,606,800	-	-	-	-	-	273,849,606,800	Land
Bangunan	144,938,235,149	-	-	-	-	-	144,938,235,149	Buildings
Instalasi	18,573,824,286	382,372,452	-	(36,739,947)	(18,719,944)	-	18,900,736,847	Installation
Mesin	385,580,579,886	28,859,568,720	65,112,741,379	(2,300,602,106)	(1,525,853,659)	-	345,500,951,462	Machineries
Peralatan pabrik	14,492,404,672	896,730,013	-	-	(87,203,380)	-	15,301,931,305	Factory equipment
Peralatan kantor	70,794,617,311	4,522,040,178	-	446,754,000	(111,839,786)	-	75,651,571,703	Office equipment
Kendaraan	23,957,766,712	18,841,004,719	585,463,636	-	-	-	42,213,307,795	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16,176,178,709	35,885,873,405	-	(6,384,926,594)	-	-	45,677,125,520	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	948,363,213,525	89,387,589,487	65,698,205,015	(8,275,514,647)	(1,743,616,769)	-	962,033,466,581	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	9,636,690,916	7,246,911,757	-	-	-	-	16,883,602,673	Buildings
Instalasi	6,749,183,043	977,388,490	-	217,096,364	(15,625,400)	-	7,928,042,497	Installation
Mesin	166,377,377,102	19,804,895,467	10,177,182,438	(1,360,751,900)	(534,962,274)	-	174,109,375,957	Machineries
Peralatan pabrik	12,540,247,914	1,560,580,884	-	-	(125,179,388)	-	13,975,649,410	Factory equipment
Peralatan kantor	60,562,639,093	3,866,822,013	-	19,870,750	(23,652,783)	-	64,425,679,073	Office equipment
Kendaraan	18,892,207,956	1,886,835,799	469,725,000	-	-	-	20,309,318,755	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	274,758,346,024	35,343,434,410	10,646,907,438	(1,123,784,786)	(699,419,845)	-	297,631,668,365	Total accumulated depreciation
Nilai buku	673,604,867,501						664,401,798,216	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai buku aset tetap	291,006,517	55,051,297,577	Net book value of fixed assets
Harga jual	1,077,260,969	45,355,855,856	Sales price
Labanya (rugi) penjualan aset tetap	786,254,453	(9,695,441,721)	Gain (loss) on sales of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan alokasi sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Sales of fixed assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, which can be summarized as follows:

	2024	2023	
Beban overhead (catatan 28)	25,781,284,625	30,572,408,520	Overhead expenses (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	163,376,568	212,929,138	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	3,357,616,190	4,558,096,752	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	29,302,277,383	35,343,434,410	Total

	2024	2023	
Beban overhead (catatan 28)	25,781,284,625	30,572,408,520	Overhead expenses (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	163,376,568	212,929,138	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	3,357,616,190	4,558,096,752	General and administrative expenses (note 30)

Jumlah **29,302,277,383**

Aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp546.227.196.346.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin dan tanah digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13 dan 18).

Aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.043.400.000 pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13).

Depreciation expense for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, with the following allocations:

	2024	2023	
Beban overhead (catatan 28)	25,781,284,625	30,572,408,520	Overhead expenses (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	163,376,568	212,929,138	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	3,357,616,190	4,558,096,752	General and administrative expenses (note 30)

Jumlah **29,302,277,383**

Fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 have been insured for a total coverage of Rp546,227,196,346 respectively.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries and lands pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia in 2024 and 2023 (notes 13 and 18).

Fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp25,043,400,000 in 2024 and 2023 (note 13).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 September 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembuatan perangkat keras, aplikasi dan program sebesar Rp7.111.907.098, pembangunan bangunan sebesar Rp25.267.098.814 dan mesin sebesar Rp407.438.137. Pada saat proses instalasi dan konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pekerjaan diperkirakan akan selesai tahun 2024 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95%, 80% dan 70%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2024, construction in progress was development hardware, applications and programs amounted to Rp7,111,907,098, building construction amounted to Rp25,267,098,814 and machine amounted to Rp407,438,137. When the installation and construction finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2024 with current percentages of completion around 95%, 80% and 70%, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended September 30, 2024:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 30 September 2024/ <i>Ending balance September 30, 2024</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	7,430,353,842	5,228,665	-	(2,350,699)	7,433,231,809	Software
Lisensi	12,461,478,659	1,333,717,955	31,738,773	-	13,763,457,841	License
Aset dalam penyelesaian	12,566,203,224	5,724,612,017	-	-	18,290,815,241	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	32,458,035,725	7,063,558,637	31,738,773	(2,350,699)	39,487,504,891	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	920,740,420	1,310,648	-	(2,342,642)	919,708,425	Software
Lisensi	6,649,036,498	746,913,320	8,614,651		7,387,335,167	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7,569,776,918	748,223,968	8,614,651	(2,342,642)	8,307,043,592	Total accumulated amortization
Nilai buku	24,888,258,807				31,180,461,299	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2023:

	Saldo awal 1 Januari 2023/ <i>Beginning balance January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance December 31, 2023</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	7,433,017,403	-	-	(2,663,561)	7,430,353,842	Software
Lisensi	10,407,481,039	2,053,997,620	-	-	12,461,478,659	License
Aset dalam penyelesaian	8,088,938,719	3,976,104,999	-	501,159,506	12,566,203,224	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	25,929,437,161	6,030,102,619	-	498,495,945	32,458,035,725	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	190,061,926	733,228,685	-	(2,550,191)	920,740,420	Software
Lisensi	5,689,790,174	959,246,324	-	-	6,649,036,498	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5,879,852,100	1,692,475,009	-	(2,550,191)	7,569,776,918	Total accumulated amortization
Nilai buku					24,888,258,807	Book value

Per 30 September 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan perangkat lunak sebesar Rp18.290.815.241. Pada saat proses pengembangan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tak berwujud. Proses pengembangan diperkirakan akan selesai tahun 2024 dengan persentase penyelesaian sebesar 80% - 95%.

As of September 30, 2024, construction in progress was development of software amounted to Rp18,290,815,241. When the development is done, the carrying value will be reclassified as intangible assets. The development process are estimated to be completed on 2024 with current percentages of completion around 80% - 95%.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,727,292,010	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227,524	343,511,028	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	44,727,519,534	343,511,028	Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing* (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XXII tanggal 5 Juni 2024, dan fasilitas kredit ini berlaku hingga tanggal 8 Juni 2025.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.
Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XII tanggal 5 Juni 2024 dan fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2025.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No. CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. This agreement has been amended most recently by Addendum XXII dated June 5, 2024, and this credit facility is valid until June 8, 2025.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.
This agreement has been amended most recently by Addendum XII dated June 5, 2024 and this credit facility is valid until June 8, 2025.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 5 Juni 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman ini per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak digunakan oleh Entitas.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Addendum XXII tanggal 5 Juni 2024, limit kredit atas fasilitas ini adalah Rp150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 8 Juni 2025.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XV tanggal 5 Juni 2024 dengan penambahan limit menjadi sebesar USD6.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2025.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Based on addendum VI dated September 22, 2017, the credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated June 5, 2024. The term period of credit facility until June 8, 2025.

This loan facility as of September 30, 2024 and December 31, 2023 not use by the Entity.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

The intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

The agreement has been amended, based on Addendum XXII dated June 5, 2024, the credit limit for this facility is amounted to Rp150,000,000,000. The term period of this facility is until June 8, 2025.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XV dated June 5, 2024 with an additional limit amounted to USD6,000,000. The term period of credit facility until June 8, 2025.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 18).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,0% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, S.H. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000;
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000 dan;
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 4% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas pada bulan Juli 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 dan;
 - Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, berkedudukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluas 35.865 m².

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 18).

The interest rate is 8.0% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed No. 24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, S.H. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000;*
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000 and;*
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.*

The term period of credit facility until April 4, 2024 with the interest rate 8.25% per annum for facility in Rupiah and 4% per annum for facility in United States Dollar.

This loan facility has been paid by the Entity in July, 2023.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non-fixed assets collateral*
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000 and;*
 - Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.*
- Fixed assets collateral*
 - Land with Building Certificate No. 2, located at Jombang, East Java, covering 35,865 square meters.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x;
- b. *Gearing ratio* maksimal 2x;
- c. *Current ratio* minimal 1,25x dan;
- d. *Leverage* maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No.CMB2/9/118/R tanggal 26 April 2024. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 April 2025.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD300.000 dengan bunga 6,50% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp25.043.400.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- b. Piutang usaha senilai Rp25.561.840.000 dan;
- c. Persediaan senilai Rp96.474.010.000.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,3x dan;
3. *Debt service coverage* minimal 100%.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x,
- b. *Gearing Ratio* maximum 2x;
- c. *Current Ratio* minimum 1.25x and;
- d. *Leverage* maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary's obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit No.CMB2/9/118/R dated April 26, 2024. The term period of credit facility until April 25, 2025.

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD300,000 with interest rate 6,50% per annum.

All those facilities were guaranteed by:

- a. *Machineries and equipment* amounted to Rp25,043,400,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- b. *Accounts receivable* amounted to Rp25,561,840,000 and;
- c. *Inventories* amounted to Rp96,474,010,000.

The financial covenants are as follows:

1. *Current ratio* minimum 1x;
2. *Debt to equity ratio* maximum 2.3x and;
3. *Debt service coverage* minimum 100%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	307,041,870	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	417,286,827,417	358,452,516,736	Foreign supplier
Pemasok dalam negeri	112,445,674,437	222,537,790,672	Domestic supplier
Jumlah	529,732,501,854	581,297,349,278	Total
Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:		Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:	

	2024	2023	
Kurang dari 1 bulan	216,852,311,870	195,721,027,651	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	53,705,742,708	153,220,893,940	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	121,909,595,793	177,860,241,020	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	137,264,851,483	54,495,186,667	Over than 6 months
Jumlah	529,732,501,854	581,297,349,278	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian dan pembangunan aset tetap	14,063,960,223	12,433,900,371	Purchase and construction of fixed assets
Uang titipan	361,812,465	293,019,913	Deposits
Lainnya	10,593,729,484	14,417,286,609	Others
Jumlah	25,019,502,171	27,144,206,893	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6,017,731,435	6,560,232,603	Salaries and allowances
Utilitas	1,288,148,113	1,637,650,000	Utility
Lainnya	2,761,488,670	1,276,309,440	Others
Jumlah	10,067,368,218	9,474,192,043	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Swasta	5,315,321,341	7,820,132,692	Private
Kementerian Kesehatan			Ministry of Health
Republik Indonesia	-	2,180,000,000	Republic of Indonesia
Dinas Kependudukan dan			
Pencatatan Sipil	-	176,452,068	Civil Registry Service Office
Lainnya	140,940,300	8,415,871,451	Others
Jumlah	5,456,261,641	18,592,456,211	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,999,999,996	10,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	13,999,999,996	10,000,000,000	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>dalam satu tahun</u>			<u>The Entity</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,250,000,006	18,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	15,250,000,006	18,000,000,000	Total
Jumlah utang bank			
jangka panjang	29,250,000,002	28,000,000,000	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 7 Juni 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026. Pada tahun 2024, tingkat suku bunga sebesar 8%.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed No. 6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. The agreement has been amended most recently by Addendum I dated June 7, 2022. This facility will mature on August 1, 2026. In 2024, the interest rate is 8%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 dan;
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap
 1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m²;
 2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m²;
 3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m²;
 4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m²;
 5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m²;
 6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1.200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m²;
 7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m²;
 8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m²;
 9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82, berkedudukan di Desa Banjarsari;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. Non fixed assets collateral
 1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000 and;
 2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.
- b. Fixed assets collateral
 1. Land and building with Building Certificate No. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters;
 2. Land and building with Building Certificate No. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters;
 3. Land and building with Building Certificate No. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters;
 4. Land and building with Building Certificate No. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters;
 5. Land and building with Building Certificate No. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters;
 6. Land and building with Building Certificate No. 1.200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters;
 7. Land and building with Building Certificate No. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters;
 8. Land and building with Building Certificate No. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters;
 9. Land and building with Building Certificate No. 82, located at Desa Banjarsari;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 85, berkedudukan di Desa Banjarsari;
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m²;
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m²;
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m²;
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m²;
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m² dan;
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000;
2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

10. *Land and building with Building Certificate No. 85, located at Desa Banjarsari;*
11. *Land and building with Building Certificate No. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters;*
12. *Land and building with Building Certificate No. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters;*
13. *Land and building with Building Certificate No. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters;*
14. *Land and building with Building Certificate No. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters;*
15. *Land and building with Building Certificate No. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters and;*
16. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.*

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1.029.800.000:*
2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15.655.500.000:*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197;
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000;
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000;
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500 dan;
8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 019/SPM/PK-KI/2024 pada Akta Notaris No. 3 tanggal 1 April 2024 di hadapan Isy Karimah Syakir,S.H, M.Kn , M.H. Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.000.000.000 untuk *refinancing* sejumlah mesin produksi sesuai *Cost Of Project*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028. Pada tahun 2024, tingkat suku bunga sebesar 7,50%.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38.727.829.197;*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000;*
6. *The machineries of object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000;*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500 and;*
8. *The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. 019/SPM/OK-KI/2024 on Notarial Deed No. 3 dated April 1, 2024 in the presence of Isy Karimah ,S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with max limit of Rp10,000,000,000 for *refinancing* the purchase of machinery base on *Cost Of Project*. This facility will mature on March 31, 2028. In 2024, the interest rate is 7,50%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia sebagai berikut:

1. 2 (dua) unit *Air Cooled Chiller*.
2. 1 (satu) unit *Die Cutting Machine with Auto*.
3. 1 (satu) unit *Automatic Folder Gluer Machine*.
4. 1 (satu) unit *Mesin Wire Embedding 6*.
5. 1 (satu) unit *Mesin Pick and Place 6*.
6. 1 (satu) unit *Mesin Pick and Place 5*.
7. 1 (satu) unit *Mesin Wire Embedding 8 Heads*.
8. 1 (satu) unit *Screw Compressor BSD 75 T*.
9. 1 (satu) unit *Sheeting Machine for IML*.
10. 1 (satu) unit *Dual Interface Machine Jinggaan Tipe JGF-5000 C+*.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 1x;
- b. *Debt Equity ratio* maksimal 2,5x;
- c. *Debt Service Coverage ratio* minimal 100%.

19. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility

This loan guaranteed by fidusia collateral as follows:

1. 2 (two) units of *Air Cooled Chiller*.
2. 1 (one) unit *Die Cutting Machine with Auto*.
3. 1 (one) unit of *Automatic Folder Gluer*
4. 1 (one) unit of *Wire Embedding Machine 6*.
5. 1 (one) unit of *Pick and Place Machine 6*.
6. 1 (one) unit of *Pick and Place Machine 5*.
7. 1 (one) unit of *Wire Embedding Machine 8 Heads*.
8. 1 (satu) unit of *Screw Compressor BSD 75 T*.
9. 1 (satu) unit of *Sheeting Machine for IML*.
10. 1 (satu) unit of *Dual Interface Machine Jinggaan Tipe JGF-5000 C+*.

The financial covenants are as follows:

- a. *Current ratio* minimum 1x.
- b. *Debt Equity ratio* maximum 2,5x;
- c. *Debt Service Coverage ratio* minimum 100%.

19. TAXATION

- a. *The balance of prepaid taxes as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

	2024	2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	43,866,312,997	13,011,585,482	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23	-	3,586,000	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	429,985,560	-	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	-	Income Tax article 4 section 2
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	19,788,367,486	16,348,909,958	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	599,791	599,791	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	308,211,812	696,019	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	4,937,386	-	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	1,322,603,973	-	Income Tax article 25
Jumlah	65,721,019,005	29,365,377,251	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2022	-	45,909,379,543	Year 2022
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2019	326,655,333	-	Year 2022
Jumlah	326,655,333	45,909,379,543	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	3,068,267,663	3,657,316,402	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	429,985,560	429,985,560	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	392,981,295	361,350,507	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	56,462,876	341,360,535	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	62,632,778	47,337,365	Income Tax article 4 section 2
Pajak Pertambahan Nilai WAPU	521,396	521,396	Value Added Tax Collector
Sub jumlah Entitas	4,010,851,568	4,837,871,765	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	1,441,590,430	1,160,477,078	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	82,014,421	674,235,215	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	148,489,769	398,067,461	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23	378,347,639	101,460,532	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	18,526,701	51,896,739	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	29,134,292	29,791,377	Income Tax article 4 section 2
Sub jumlah entitas anak	2,098,103,252	2,415,928,402	Sub total subsidiaries
Jumlah	6,108,954,820	7,253,800,167	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(28,974,351,340)	(50,437,712,160)	The Entity
Entitas anak	(7,566,304,533)	(13,441,134,031)	Subsidiaries
Sub jumlah	(36,540,655,873)	(63,878,846,191)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	759,086,644	The Entity
Entitas anak	-	1,519,026,163	Subsidiaries
Sub jumlah	-	2,278,112,807	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(36,540,655,873)	(61,600,733,384)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	167,407,199,782	287,207,506,398	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26,804,303,774	(53,594,272,733)	Subsidiary's income before corporate income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(45,597,081,891)	23,711,522,704	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	148,614,421,665	257,324,756,369	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penyusutan	2,123,947,960	1,374,827,196	Depreciation
Pendapatan sewa bangunan	(5,602,665,455)	(7,006,087,273)	Income from building's rent
Bunga deposito dan jasa giro	(3,429,587,039)	(3,129,126,662)	Interest on time deposit and current accounts
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(8,011,525,657)	(23,711,522,705)	Profit from subsidiaries and associated
Lainnya	-	959,088,074	Others
Jumlah perbedaan tetap	(14,919,830,191)	(31,512,821,370)	Total permanent differences

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2024	2023	
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	-	2,988,283,196	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	1,301,371,108	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(406,703,655)	(406,703,655)	Benefits payment
Penyusutan	(1,586,289,878)	(432,556,814)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1,992,993,533)	3,450,393,835	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	131,701,597,941	229,262,328,834	Current year fiscal profit
<u>Pajak penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 131,701,597,000	28,974,351,340	-	Rp 131,701,597,000 X 22%
22% X Rp 229,262,328,000	-	50,437,712,160	Rp 229,262,328,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	18,094,059,384	38,176,071,235	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4,625,449,185	7,314,367,843	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	5,318,933,310	1,289,956,680	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	935,909,461	3,657,316,402	Under payment of corporate income tax

- f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	167,407,199,782	287,207,506,398	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26,804,303,774	(53,594,272,733)	Deduction: Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(45,597,081,891)	23,711,522,704	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	148,614,421,665	257,324,756,369	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	148,614,421,665	257,324,756,369	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(32,695,172,766)	(56,611,446,401)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	3,720,821,426	6,932,820,885	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(28,974,351,340)	(49,678,625,516)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(7,566,304,533)	(11,922,107,868)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(36,540,655,873)	(61,600,733,384)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	461,910,818	-	-	-	461,910,818	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	7,011,295,429	-	-	-	7,011,295,429	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(3,535,820,032)	-	-	-	(3,535,820,032)	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	3,937,386,215	-	-	-	3,937,386,215	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- g. The deferred tax calculation for period ended year 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	3,937,386,215	-	-	-	3,937,386,215	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas						The Entity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(4,027,763,326)	-	-	-	(4,027,763,326)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	2,166,351,250	-	(4,253,945)	-	2,162,097,305	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	2,075,974,139	-	(4,253,945)	-	2,071,720,194	Total consolidated deferred tax asset (liabilities), net

- Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- The deferred tax calculation for period ended year 2023 are as follows:

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ <i>Credited to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	175,609,174	286,301,644	-	-	461,910,818	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	5,091,070,635	567,947,499	1,352,277,295	-	7,011,295,429	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(3,440,657,533)	(95,162,499)	-	-	(3,535,820,032)	Depreciation of fixed assets
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	1,826,022,276	759,086,644	1,352,277,295	-	3,937,386,215	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. The deferred tax calculation for period ended year 2022 are as follows: (continued)

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	1,826,022,276	759,086,644	1,352,277,295	-	3,937,386,215	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas						
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(4,502,441,762)	474,678,436	-	-	(4,027,763,326)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	549,339,438	1,519,026,163	97,985,649	-	2,166,351,250	Total Entity's deferred
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(2,127,080,048)	2,752,791,243	1,450,262,944	-	2,075,974,139	Total consolidated deferred tax liabilities, net

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK No.24, "Imbalan Kerja".

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Law No.6 Year 2023 or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits"

Pada tahun 2023 dan 2022, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, which is based on the main assumptions as follows:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,81 - 6,90% dan/and 7,25% - 7,43%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1,407,192,155	1,407,192,155	Current service cost
Biaya bunga	1,680,208,914	1,680,208,914	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1,138,064)	(1,138,064)	Past service cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	3,086,263,005	3,086,263,005	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas	32,549,102,421	32,549,102,421	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	32,549,102,421	32,549,102,421	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23,267,907,100	23,267,907,100	Beginning balances
Beban imbalan kerja	3,086,263,005	3,086,263,005	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(406,703,655)	(406,703,655)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	6,601,635,971	6,601,635,971	Other comprehensive income
Jumlah	32,549,102,421	32,549,102,421	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	30,845,688,571	Increase
Penurunan	1.00%	34,487,855,170	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	34,394,615,324	Increase
Penurunan	1.00%	30,901,198,802	Decrease

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	30 Jun 2024/ 30-Jun-24	
PT Jasuindo Informatika Pratama	11,495,212	1,275,074	(1,200,000)	11,570,286	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	87,831,400,959	11,295,377,971	(5,522,311,341)	93,604,467,588	PT Jasuindo HID Security
PT Solusi Anak Milenial	63,715,762	(28,821,082)	-	34,894,680	PT Solusi Anak Milenial
PT Solusi Identitas Global Net	287,568,179	(41,029,014)	-	246,539,165	PT Solusi Identitas Global Net
PT Indika Adidaya Mandiri	-	(329,365)	4,243,005	3,913,639	PT Indika Adidaya Mandiri
Jumlah	88,194,180,112	11,226,473,583	(5,519,268,336)	93,901,385,359	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's
net assets as of December 31, 2023 are as follows:

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2023/ 31-Dec-23	
PT Jasuindo Informatika Pratama	10,022,230	3,472,982	(2,000,000)	11,495,212	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	72,387,515,922	17,994,506,911	(2,550,621,874)	87,831,400,959	PT Jasuindo HID Security
PT Solusi Anak Milenial	91,893,192	(28,177,430)	-	63,715,762	PT Solusi Anak Milenial
PT Solusi Identitas Global Net	296,728,480	(9,160,301)	-	287,568,179	PT Solusi Identitas Global Net
Jumlah	72,786,159,824	17,960,642,162	(2,552,621,874)	88,194,180,112	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 30 September
2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of
September 30, 2024 and December 31, 2023, are as
follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3,129,590,000	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1,370,410,000	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	318,953,500	4.65%	1,594,767,500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150,000,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50,000,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1,833,096,500	26.75%	9,165,482,500	Public below than 5%
Jumlah	6,852,050,000	100.00%	34,260,250,000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Juni 2024 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp41.443.353.332.

Pada tanggal 14 November 2023, Entitas memutuskan melakukan pembagian dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp102.780.750.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp51.390.375.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 29 Juni 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2021 sebesar Rp37.686.275.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 4 dated June 11, 2024 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to make distribution of dividend year 2023 amounted to Rp41,443,353,332.

On November 14, 2023, the Entity decided to distribute interim dividend for the year 2023 amounted to Rp102,780,750,000.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 7 dated June 14, 2023 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to make distribution of dividend year 2022 amounted to Rp51,390,375,000.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 44 dated June 29, 2022 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to make distribution of dividend year 2021 amounted to Rp37,686,275,000.

25. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

25. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2024	2023	
Entitas			Entity
Tanah	151,932,109,481	151,932,109,481	Land
Bangunan	68,937,130,828	68,937,130,828	Buildings
Jumlah	220,869,240,309	220,869,240,309	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dokumen sekuritas	989,300,492,701	1,367,287,297,749	Security documents
Dokumen non-sekuritas	135,159,524,267	186,753,928,048	Non-security documents
Jumlah penjualan neto	1,124,460,016,968	1,554,041,225,797	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

Sales for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Korps Lalu Lintas Polri	-	169,429,627,564	Korps Lalu Lintas Polri
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	267,325,651,157	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Ditjen Dukcapil	-	-	Ditjen Dukcapil

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	781,577,540,673	1,066,529,178,492	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	94,863,073,268	89,475,700,260	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (catatan 28)	88,595,039,444	92,238,206,020	Overhead expense (note 28)
Jumlah beban produksi	965,035,653,385	1,248,243,084,772	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	98,350,031,138	53,312,182,759	At beginning of year
Akhir tahun	(127,987,574,780)	(94,794,567,502)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	935,398,109,743	1,206,760,700,029	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	112,925,814,266	119,849,073,504	At beginning of the year
Pembelian	68,298,691,784	178,318,667,867	Purchase
Akhir tahun	(263,259,645,427)	(271,346,165,145)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	853,362,970,366	1,233,582,276,254	Total cost of goods sold

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2024	2023	
Great Imex Ltd	120,958,828,805	141,196,081,444	Great Imex Ltd
Global Trade Five Pte. Ltd.	-	160,513,719,750	Global Trade Five Pte. Ltd.

28. BEBAN OVERHEAD

28. OVERHEAD EXPENSES

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pemeliharaan	32,432,691,947	49,004,875,637	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	25,781,284,625	24,299,366,883	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	11,048,287,239	9,971,541,783	Electricity and fuels
Asuransi	302,232,133	261,709,968	Insurance
Sewa mesin	8,787,779,399	-	Machinery rent
Amortisasi	597,842,675	623,216,780	Amortization
Lainnya	9,644,921,427	8,077,494,969	Others
Jumlah	88,595,039,444	92,238,206,020	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	11,039,091,225	9,395,092,832	Salary and wages
Proof cetakan	5,051,517,587	5,550,301,812	Print proof
Pengiriman	16,345,250,773	7,679,606,598	Freight out
Transportasi	1,352,957,129	1,568,191,843	Transportation
Pemeliharaan	1,202,681,700	930,652,414	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	163,376,568	185,774,434	Depreciation (note 11)
Lainnya	755,749,904	872,313,526	Others
Jumlah	35,910,624,885	26,181,933,460	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	45,521,108,919	46,768,275,771	Salary and allowance
Beban profesional	8,288,136,150	5,774,252,165	Professional fee
Pemeliharaan	5,180,168,811	7,190,067,855	Maintenance
Beban kantor	2,288,459,798	4,365,160,986	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	3,578,382,413	2,755,067,530	Transportation and accommodation
Penyusutan (catatan 11)	3,357,616,190	3,425,292,955	Depreciation (note 11)
Listrik dan air	1,287,208,625	1,306,360,579	Electricity and water
Perijinan	536,854,448	1,538,662,886	Permit
Pos dan telekomunikasi	1,021,049,176	1,081,114,224	Postage and telecommunication
Iuran dan langganan	2,131,070,879	1,132,552,440	Contribution and subscription
Administrasi bank garansi	1,120,943,376	995,913,296	Bank guarantee administration
Beban asuransi	1,263,518,802	1,062,990,590	Insurance fee
Lainnya	4,297,017,473	5,130,811,576	Others
Jumlah	79,871,535,060	82,526,522,854	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	11,495,203,481	29,550,906,927	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	40,980,335,475	40,740,511,008	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	52,475,538,957	70,291,417,935	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2.84%	3.93%	Percentage to total consolidated assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	307,041,870	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	-	307,041,870	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.00%	0.04%	Percentage to total consolidated liabilities

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Material related party balances is as follows:

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		2023		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	546.69	8,275,846	3,721.00	57,362,936	USD
EUR	1,314.93	22,159,700	1,095.93	18,783,714	EUR
CNY	5,898.14	12,732,485	7,778.45	16,876,636	CNY
SGD	11.90	140,281	682.90	7,997,879	SGD
JPY	53,997.75	5,705,640	54,000.00	5,915,700	JPY
HKD	1,393.56	2,712,016	2,098.51	4,139,732	HKD
MYR	730.54	2,684,879	895.66	2,993,498	MYR
AED	391.67	1,580,693	377.23	1,580,693	AED
KRW	130,973.07	1,507,500	125,939.85	1,507,500	KRW
CAD	91.87	1,030,974	88.20	1,030,974	CAD
CHF	60.00	1,073,999	60.00	1,102,457	CHF
PHP	474.51	128,057	461.02	128,057	PHP
TWD	133.95	67,351	1,001.29	503,455	TWD
THB	18.49	8,633	19.10	8,633	THB
Bank					Bank
USD	3,076,172.46	46,567,098,655	3,867,943.29	59,628,213,762	USD
CHF	1,752.57	29,534,967	-	-	CHF
EUR	91,790.20	1,546,883,331	1,491.82	25,569,079	EUR
Piutang usaha					Account receivable
USD	5,171,217.38	78,281,888,678	4,161,218.92	64,149,350,871	USD
Jumlah aset		126,485,213,684		123,923,065,576	Total assets

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2024			2023		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah		Mata uang asing/foreign currency	Rupiah
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	15,535,898.48	235,182,431,182	12,512,667	192,895,274,354	USD
CHF	8,280,487.34	148,220,557,731	7,742,948	142,271,087,228	CHF
EUR	2,027,636.32	34,170,497,825	1,170,313	20,058,595,797	EUR
CNY	26,934.40	58,144,108	1,477,524	3,205,732,190	CNY
GBP	16,980.16	343,631,474	1,105	21,827,167	GBP
SGD	-	-	-	-	SGD
JPY	24,122.76	2,548,917	-	-	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	15.03	227,524	22,283	343,511,028	USD
Jumlah liabilitas		417,978,038,760		358,796,027,764	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(291,492,825,075)		(234,872,962,188)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi dua produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into two major products, namely *security documents* and *non-security documents*.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security documents* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2024	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2024
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	989,300,492,701	135,159,524,267	1,124,460,016,968	Net sales
Beban pokok penjualan	(743,086,204,434)	(110,276,765,932)	(853,362,970,366)	Cost of good sales
Laba kotor	246,214,288,267	24,882,758,335	271,097,046,602	Gross profit
Beban penjualan			35,910,624,885	Selling expense
Beban umum dan administrasi			79,871,535,060	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			115,782,159,945	Total operating expense
Laba usaha			155,314,886,657	Operating income
Pendapatan bunga			6,347,652,264	Interest income
Beban bunga			(3,888,437,274)	Interest expense
Lain-lain, neto			9,633,098,134	Other, net
Laba sebelum pajak			167,407,199,782	Income before tax
Beban pajak			36,540,655,873	Tax expense
Laba setelah pajak			130,866,543,909	Income after tax
Jumlah aset			1,850,397,104,247	Total assets
Jumlah liabilitas			682,911,210,661	Total liabilities

Tahun 2023	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2023
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	1,367,287,297,749	186,753,928,048	1,554,041,225,797	Net sales
Beban pokok penjualan	(1,073,566,123,805)	(160,016,152,449)	(1,233,582,276,254)	Cost of good sales
Laba kotor	293,721,173,944	26,737,775,599	320,458,949,543	Gross profit
Beban penjualan			(26,181,933,460)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(82,526,522,854)	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			(108,708,456,314)	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			211,750,493,229	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2023	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2023
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			211,750,493,229	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			1,906,317,079	Interest income
Beban bunga			(6,799,563,007)	Interest expense
Lain-lain, neto			2,288,906,572	Other, net
Laba sebelum pajak			209,146,153,873	Income before tax
Beban pajak			(46,951,631,871)	Tax expense
Laba setelah pajak			162,194,522,002	Income after tax
Jumlah aset			1,521,110,770,530	Total assets
Jumlah liabilitas			459,223,794,284	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2024	2023	
Penjualan lokal	769,783,067,624	1,389,891,484,044	Local sales
Penjualan ekspor	354,676,949,344	164,149,741,753	Export sales
Jumlah	1,124,460,016,968	1,554,041,225,798	Total

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	119,640,070,325	141,796,153,268	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6,852,050,000	6,852,050,000	Number of outstanding ordinary shares (share)
Rata-rata tertimbang (*)	6,852,050,000	6,852,050,000	Weighted average (*)
Laba neto per saham dasar	17.46	20.69	Net profit per share

(*) Perhitungan rata-rata tertimbang atas jumlah saham biasa beredar pada tahun 2022 mempertimbangkan adanya *stock-split* pada tanggal 28 Juli 2022.

*) The calculation of weighted average number of outstanding ordinary shares in 2022 consider the stock-split on July 28, 2022.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2024	2023	
Bank	88,472,818,616	397,873,201,553	Bank
Piutang usaha	216,115,769,708	130,229,301,155	Accounts receivable
Piutang lain-lain	51,329,543,246	43,076,237,545	Other receivables

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2024	2023	
Utang usaha	529,732,501,854	581,297,349,278	Accounts payable
Utang bank	29,250,000,002	28,000,000,000	Bank loan
Utang lain-lain	25,019,502,171	27,144,206,893	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,067,368,218	9,474,192,043	Accrued expense
Pinjaman bank jangka pendek	44,727,519,534	343,511,028	Short-term bank borrowing
Jumlah	638,796,891,779	646,259,259,242	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 30 September 2024, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp4.302.690.426, Rp1.271.456.737 dan Rp5.779.408.002, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of September 30, 2024, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp4,302,690,426, Rp1,271,456,737 dan Rp5,779,408,002, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 32.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13 dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2024
Pinjaman bank jangka pendek	44,727,519,534
Utang bank	29,250,000,002

Per 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp25.416.667 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 32.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13 and 18.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2023	
343,511,028		Short-term bank borrowing
28,000,000,000		Bank loan

As of December 31, 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp25,416,667 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Entity.

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL** (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek	44,727,519,534	343,511,028	Short-term bank borrowing
Utang bank	29,250,000,002	28,000,000,000	Bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	73,977,519,536	28,343,511,028	Total interest bearing loans
Total ekuitas	1,073,584,508,227	996,925,329,071	Total equity
Rasio pengungkit	6.89%	2.84%	Gearing ratio

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The gearing ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank.

Utang bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank borrowings, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	89,005,157,780	89,005,157,780	398,453,098,239	398,453,098,239	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	216,115,769,708	216,115,769,708	130,229,301,155	130,229,301,155	Accounts receivable
Piutang lain-lain	51,329,543,246	51,329,543,246	43,076,237,545	43,076,237,545	Other receivables
Jumlah	356,450,470,734	356,450,470,734	571,758,636,939	571,758,636,939	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	44,727,519,534	44,727,519,534	343,511,028	343,511,028	Short-term bank borrowings
Utang usaha	529,732,501,854	529,732,501,854	581,297,349,278	581,297,349,278	Accounts payable
Utang lain-lain	25,019,502,171	25,019,502,171	27,144,206,893	27,144,206,893	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,067,368,218	10,067,368,218	9,474,192,043	9,474,192,043	Accrued expenses
Utang bank	29,250,000,002	29,250,000,002	28,000,000,000	28,000,000,000	Bank loan
Jumlah	638,796,891,779	638,796,891,779	646,259,259,243	646,259,259,243	Total